

**PERAN WALI KELAS DALAM MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF
SMARTPHONE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP N 15 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

ERNA NOVIANI
NIM: 11470003

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erna Noviani
NIM : 11470003
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Yang menyatakan,



Erna Noviani

NIM. 11470003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Bendel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erna Noviani

NIM : 11470003

Judul Skripsi : Peran Wali Kelas Dalam Menghadapi Pengaruh Negatif *Smartphone* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Pembimbing Skripsi,

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

NIP. 19620227 199203 1 004



SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erna Noviani
NIM : 11470003
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tabiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab ijazah Strata Satu saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian ini pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Yang menyatakan,



Erna Noviani
NIM. 11470003



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Jum'at tanggal 30 Januari 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erna Noviani

NIM : 11470003

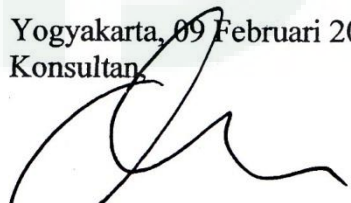
Judul Skripsi : Peran Wali Kelas dalam Menghadapi Pengaruh Negatif
Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII
SMP Negeri 15 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 09 Februari 2015
Konsultan


Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
NIP. 19620227 199203 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/444/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

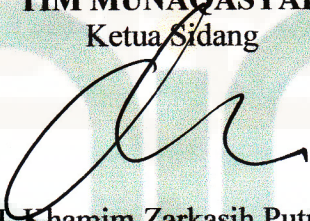
Peran Wali Kelas Dalam Menghadapi Pengaruh Negatif *Smartphone* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Erna Noviani
NIM : 10470003
Telah di Munaqasyahkan pada : Jum'at, 30 Januari 2015
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

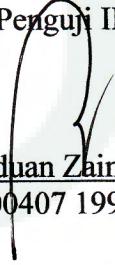
TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang


Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si
NIP: 19620227 199203 1 004

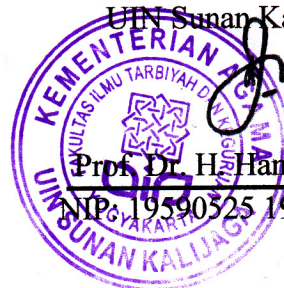
Penguji I


Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP: 19590410 198503 1 005

Penguji II


Rinduan Zain, MA
NIP: 19700407 199703 1 003

Yogyakarta, 10 FEB 2015
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP: 19590325 198503 1 005

MOTTO

Al-Qur'an Surat Al-Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ
حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama RI (Bandung: Diponegoro, 2013), hal. 71.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater tercinta,



***Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta***

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ , اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ
مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga terlimpah ruah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “PERAN WALI KELAS DALAM MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF *SMARTPHONE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA”. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.

2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi.
3. Bapak Drs. Misbah ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak meluangkan waktu selama saya menempuh studi.
4. Bapak Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya selama saya menempuh studi.
6. Bapak Subandiyo, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta beserta Bapak dan Ibu Guru, dan seluruh karyawan sekolah, yang telah meluangkan waktu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
7. Bapak Muhammad Sunyoto dan Ibu Rusmiyatin orang tua tercinta, beserta adik-adikku yang selalu menjadi semangat bagi penulis.

8. Sahabat-sahabatku tercinta, Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2011 yang telah banyak memberi support selama penyusunan skripsi ini.
9. Segenap pihak yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan.

Demikian atas segala bantuannya, penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapatkan pahala, amin.

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Penulis

Erna Noviani
NIM. 11470003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian	8
E. Kajian pustaka	9
BAB II LANDASAN TEORI	13

A. Landasan Teori	13
1. Teknologi <i>Smartphone</i>	13
2. Peran Wali Kelas.....	21
3. Motivasi Belajar Peserta Didik	27
B. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Metode Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. <i>Smartphone</i> dan Pengaruh Negatifnya Terhadap Motivasi Belajar	43
B. Peran Wali Kelas dalam Menghadapi Pengaruh Negatif <i>Smartphone</i>	54
C. Peran Wali Kelas dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar dari Pengaruh Negatif <i>Smartphone</i>	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran	72
C. Penutup.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Perubahan Judul
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Berita Acara Seminar
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran VII	: Pedoman Observasi
Lampiran VIII	: Pedoman Wawancara
Lampiran IX	: Catatan Lapangan
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Sertifikat PPL I
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XVI	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

ERNA NOVIANI. Peran Wali Kelas Dalam Menghadapi Pengaruh Negatif *Smartphone* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat sehingga membawa banyak perubahan terhadap pola pikir, tingkah laku, dan gaya hidup masyarakat. *Smartphone* merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi dan informasi yang sangat digandrungi pada abad ini. Penggunaan *smartphone* tanpa pengawasan yang benar baik dari orang tua, maupun pendidik khususnya wali kelas dapat membawa dampak negatif terhadap motivasi belajar peserta didik. Maka perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan peran wali kelas dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik. Peran wali kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta yaitu mengayomi satu kelas yang dipegangnya. Wali kelas sebagai orang tua di sekolah memiliki peran yang penting dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* yang dapat mengganggu motivasi belajar peserta didik kelas VIII.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang melihat suatu objek berdasarkan fenomena-fenomena yang ada. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan menelaah data, mereduksi, menyusunnya dalam satuan dan mengkategorikannya kemudian memeriksa keabsahan data serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *smartphone* memiliki dampak negatif terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII antara lain: kurang memperhatikan ketika di dalam kelas, media untuk mengakses konten-konten negatif, untuk bersosial media, dan menimbulkan masalah kehilangan, adanya *Cyber Bullying*. Peran wali kelas dalam menghadapi pengaruh tersebut adalah memberikan pendampingan terhadap penggunaan *smartphone*, memberikan pengarahan penggunaan *smartphone* yang benar, mengontrol penggunaan *smartphone* ketika di dalam maupun di luar kelas, memberikan teguran, dan memanggil orang tua peserta didik ke sekolah. Adapun upaya yang dilakukan sekolah adalah dengan menyediakan loker di setiap ruang kelas, memasang CCTV di semua ruang kelas, mengadakan razia, melaporkan ke guru Bimbingan dan Konseling (BK), dan memberikan Skors. Hasil dari diterapkannya peran wali kelas dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* adalah: peserta didik berpartisipasi aktif, konsentrasi, mematuhi tata tertib, dan menurunnya tingkat pelanggaran *smartphone*.

Kata kunci: Peran Wali Kelas, Pengaruh *Smartphone*, dan Motivasi Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan suatu era yang ditandai dengan semakin berkembangnya segala aspek dalam kehidupan manusia secara menyeluruh. Selain hal tersebut, era globalisasi juga ditandai dengan semakin pesatnya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang tidak dapat dipungkiri telah membawa banyak perubahan. Perubahan tersebut terjadi pada hampir seluruh tatanan kehidupan manusia, seperti perubahan pola pikir masyarakat, gaya hidup, hingga budaya yang berkembang, sehingga memunculkan beragam dampak dan permasalahan yang semakin kompleks pula.

Dalam era yang bebas, tanpa batas, beragam informasi dari seluruh belahan dunia dapat diperoleh dengan mudah dan cepat, baik informasi yang bernilai positif maupun negatif. Hal tersebut tidak lain karena semakin pesatnya perkembangan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti yang dikemukakan oleh Fahmi A. Alatas,

Kehadiran teknologi telah melahirkan dua bentuk pandangan, yaitu melihat dari sisi manfaat positif. Teknologi dipandang sebagai bentuk keberhasilan yang dicapai manusia untuk membantu memperlancar pekerjaannya. Dari sisi sebaliknya muncul pula pandangan yang melihat akibat negatif dari teknologi dalam kehidupan masyarakat. Sisi negatif ini dikatakan oleh *Jacques Ellul* dalam *Technological Society* bahwa, akibat hadirnya teknologi ini masyarakat menjadi terpusat dan tergantung oleh

adanya hasil teknologi tersebut, misalnya *handphone*, gas, listrik, kendaraan, dan lain- lain.¹

Smartphone (telepon pintar) adalah salah satu hasil perkembangan pengetahuan dan teknologi yang tidak lain merupakan inovasi baru dari *handphone*. Pada dasarnya *smartphone* memiliki fungsi yang sama dengan *handphone* yaitu sebagai alat komunikasi. Perbedaannya *smartphone* dibekali dengan berbagai aplikasi yang lebih lengkap dan lebih canggih, sehingga dapat memudahkan para penggunanya dalam berbagai hal. Menurut wikipedia, *Smartphone* adalah adalah jenis telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, bahkan ada yang memiliki fungsi menyerupai komputer.²

Dalam sebuah jurnal manajemen dan kewirausahaan menjelaskan bahwa *Smartphone* adalah telepon seluler yang dilengkapi dengan *organized digital*, yang merupakan pengembangan telepon seluler dengan tambahan fitur dan fasilitas lain yang lebih cerdas. Adapun indikator sebuah ponsel dapat dikatakan sebagai *smartphone* adalah memiliki *interface* (alat penghubung) dan *platform* (program) standar bagi pengembangan aplikasi, mampu mengirim dan menerima *email*, menjelajah internet dan membuka *e-book*.³

Perkembangan *smartphone* tersebut dari tahun ketahun semakin meningkat, baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang,

¹ Fahmi A. Alatas, *Bersama Televisi Merenda Wajah Bangsa*, (Jakarta: YPKMD, 1997), hal. 106.

² http://id.wikipedia.org/wiki/Telepon_cerdas. Diakses pada 13 Oktober 2014.

³ Hesti Mayasari, "Analisis Perilaku Pembelian Ponsel Cerdas (Smartphone): Antara Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumen Di Kota Padang", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Padang*, Vol. 3 No 1 (Januari, 2012), hal 98.

termasuk Indonesia. Sebuah perusahaan riset IDC (Lembaga International Data Cooperation) memprediksi bahwa pasar *smartphone* akan tumbuh 49,2% pada tahun 2011. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya jumlah pengguna yang mengganti ponsel lama mereka dengan *smartphone*. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian terbaru IDC yang memprediksi jumlah unduhan aplikasi *mobile* akan tumbuh 10,9 miliar pada tahun 2010 menjadi 76,9 miliar di tahun 2014.⁴

Telepon pintar mempunyai ciri khas layar sentuh (*taouch screen*) dan lebih lebar jika dibandingkan dengan *handphone* biasa, menawarkan aplikasi seperti *Personal Digital Asistant* (PDA), akses internet, *e-mail*, dan *Global Positioning System* (GPS). Aplikasi lainnya yaitu beragam media sosial khusus *smartphone* yang terdapat di *play store*, seperti *WhatsApp* (WA), *WeChat*, *LINE*, *Blackberry Massanger* (BBM), *Instagram*, *Kakau Talk*, dan juga *Games*.⁵ *Smartphone* juga dapat digunakan untuk membuka media sosial yang umum seperti *facebook* dan *twitter*. Kelengkapan berbagai fitur tersebut mampu menarik perhatian masyarakat, terutama anak muda termasuk para pelajar. Dalam Liputan6 mengabarkan bahwasannya pengaruh *handphone* sangatlah signifikan bagi kalangan remaja terutama pelajar. Saat ini banyak pelajar yang lebih memilih menggunakan *smartphone*, dikarenakan banyaknya media sosial yang ditawarkan.

Pengaruh *handphone* bagi remaja sangat signifikan, tidak hanya *handphone* saja yang mereka gunakan tetapi sudah merambah *handphone* ber-*smartphone*. Dewasa ini banyak remaja di lingkungan

⁴ *Ibid*, hal. 94.

⁵ Dijey Pratiwi Barakati, *Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2013), hal. 3.

pelajar sudah hampir semua memiliki *smartphone* atau yang sering disebut *handphone* pintar. *Handphone* yang digunakan tidak hanya untuk berkomunikasi atau SMS saja, tetapi juga sudah meluas hingga penggunaan media sosial pada kalangan pelajar. Media sosial yang dimaksud mempunyai kemungkinan untuk memperluas jaringan pertemanan, mengunggah foto yang menarik, atau menceritakan hal-hal atau aktivitas yang sedang dilakukannya.⁶

Mengetahui hal tersebut tentu memiliki pengaruh yang sangat besar bagi remaja zaman sekarang. Dari segi positif *smartphone* dapat menunjang proses belajar mengajar, seperti untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran, menambah pengetahuan dan lain sebagainya. Tetapi dari segi negatif tentu ada, misalnya asyik menjalankan *games* yang ada pada *smartphone*, sibuk membaca status yang ada di media sosial dibandingkan membaca buku pelajaran sehingga akan mengganggu waktu belajar dan aktivitas yang lainnya, akses internet yang bebas tanpa filter juga dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik baik fisik maupun psikis.

Mengingat bahwa peserta didik termasuk dalam masa remaja, yaitu masa yang paling bergejolak dalam kehidupan manusia. Menurut Zakiah Daradjat masa remaja itu berbeda-beda, tergantung keadaan masyarakat dimana remaja tinggal dan juga sudut pandang yang berlaku.⁷ Adapun Jamal M. Asmani menjelaskan bahwa usia remaja berlangsung dari usia sekitar 12 tahun sampai 18-20 tahun (yaitu usia sekolah menengah), dimana seorang anak mengalami

⁶Angga Prastowo, "Pengaruh Teknologi Ber-Smartphone Terhadap Remaja", <http://news.liputan6.com/read/797577/pengaruh-teknologi-ber-smartphone-terhadap-remaja>. 2014. Diakses pada 13 Oktober 2014.

⁷Zakiah Darajat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal. 9.

masa transformasi dari anak-anak menjadi manusia dewasa.⁸ Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri, emosi yang masih labil, serta membutuhkan aktualisasi diri yang tinggi. Mereka masih memiliki kelabilan berfikir serta rasa keingintahuan yang kuat terhadap hal-hal baru.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian dikarenakan beberapa faktor, diantaranya latar belakang peserta didik yang berasal dari keluarga yang heterogen. Ada sebagian mereka yang berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya menengah ke atas, dan ada pula yang menengah ke bawah seperti keluarga yang memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS). Latar belakang perekonomian tersebut memberikan terhadap motivasi belajar kepada peserta didik. Sebagai contoh, peserta didik yang berasal dari keluarga menengah ke atas umumnya menggunakan *handphone* model sekarang (*smartphone*) sebagai penunjang belajar, sedangkan peserta didik yang berasal dari keluarga menengah ke bawah hanya sedikit yang menggunakan *smartphone*.⁹

Peserta didik memang diperbolehkan membawa *smartphone* ataupun laptop, tetapi ketika proses belajar mengajar dimulai harus dimasukkan ke dalam loker yang ada di masing-masing kelas dan dinonaktifkan, boleh dipergunakan jika ada materi pembelajaran yang mengharuskan mereka untuk *browsing* melalui internet. Namun pada kenyataannya masih terdapat

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2011), hal. 13.

⁹ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pra-penelitian dengan Ibu Sulistriyana wali kelas VIII D SMP N 15 Yogyakarta pada tanggal 08 Oktober 2014 di ruang guru.

beberapa siswa yang tidak memasukkan *smartphone*-nya kedalam loker, namun disimpan di dalam laci mejanya, ada juga yang menggunakan *smartphone* mereka bukan untuk mencari materi pembelajaran namun untuk *games*, membaca komik *online*, untuk membuka konten-konten dewasa, dan tidak jarang menimbulkan kecemburuan sosial. Permasalahan lain juga disampaikan oleh salah satu orang tua peserta didik kepada wali kelas bahwa anaknya susah jika disuruh untuk belajar karena asyik dengan *smartphone* yang dimilikinya.¹⁰

Adapun wali kelas adalah seorang guru mata pelajaran yang memiliki tugas ganda, selain menjadi pendidik juga bertugas membantu kepala sekolah dalam mengelola kelas yang menjadi tanggung jawabnya, dan sekaligus berperan sebagai pengganti orang tua di sekolah. Hal tersebut sejalan dengan peran wali kelas yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta yang memiliki 30 kelas. Wali kelas memiliki peranan penting dalam proses tercapainya tujuan belajar mengajar. Wali kelas berfungsi sebagai manajer dalam kelas yang diampunya, membantu dalam hal administrasi peserta didik seperti mengelola kelas, membuat denah kelas, mengisi raport, dan lain sebagainya. Adapun tugas wali kelas yang sangat pokok adalah mengetahui nama-nama dan karakteristik peserta didik yang diampunya, memberikan bimbingan, perhatian dan melakukan kunjungan ke rumah masing- masing siwa.¹¹

¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pra penelitian dengan Ibu Agnes selaku Wali Kelas VIII G SMP N 15 Yogyakarta pada tanggal 08 Oktober 2014 di ruang guru.

¹¹ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi prapenelitian dengan Ibu Sulistriyana Wali Kelas VIII D SMP N 15 Yogyakarta pada tanggal 08 Oktober 2014 di ruang guru.

Berakar permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan bagaimana peran wali kelas SMP Negeri 15 Yogyakarta dan bagaimana pengaruh negatif *smartphone* khususnya terhadap motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini akan menjadi solusi yang tepat dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dari berbagai pengaruh arus perkembangan teknologi dan komunikasi khususnya *smartphone*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Apa pengaruh negatif *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta ?
2. Bagaimana peran wali kelas dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh negatif *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta

2. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan oleh wali kelas dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Bersifat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran ilmiah untuk mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan berkenaan dengan *smartphone* dan pengaruhnya bagi peneliti sendiri dan bagi masyarakat, khususnya civitas akademika.

2. Bersifat Praktis

- a. Memberikan kontribusi kepada kepala sekolah, guru, dan khususnya wali kelas dalam menyikapi pengaruh negatif *Smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta.
- b. Bagi orang tua atau wali peserta didik diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberi kebebasan putra-putrinya dalam menggunakan media komunikasi, khususnya *smartphone*.
- c. Bagi pembaca pada umumnya, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh media komunikasi *Smartphone*, baik pengaruh positif maupun negatif.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada *literature* berkaitan dengan peran wali kelas dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Doni Kusuma Albertus mendefinisikan wali kelas sebagai guru bidang studi tertentu yang mendapat tugas tambahan sebagai penanggung jawab dinamika pembelajaran di dalam kelas tertentu. Wali kelas memiliki peran seperti kepala keluarga dalam kelas tertentu, menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.¹² Mengenai peran wali kelas, E. Mulyasa menjelaskan jika:

Wali kelas ibarat sebagai pembimbing dalam sebuah perjalanan, yang tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas dan spritual peserta didik. Hal tersebut harus berdasarkan pada kerjasama yang baik dengan peserta didik. Sebagai pembimbing, wali kelas memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakan. Wali kelas juga sebagai penasehat bagi peserta didik, bahkan menjadi orang tua, meskipun wali kelas atau guru kelas tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat.¹³

Disisi lain, menurut Akhmad Muhaimin Azzet hendaknya guru kelas atau wali kelas memperhatikan tren atau gaya mutakhir yang sedang berkembang, sebab gaya mutakhir ini sering menjadi bahasan utama dan banyak diperbincangkan di masyarakat, termasuk peserta didik. Wali kelas perlu memahami dan mengetahui tren yang dipandang penting oleh peserta didiknya.

¹² Doni Koesoema Albertus, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hal 247.

¹³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2012), hal. 40-41.

Hal tersebut penting agar wali kelas dapat menemukan solusi yang baik apabila peserta didiknya mengalami masalah, khususnya yang terkait dengan proses belajar mengajar. Dengan demikian, wali kelas mampu memahami dunia peserta didiknya secara utuh, terutama yang terkait dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sedang menjadi tren saat ini.¹⁴

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Saharudin mengungkapkan bahwa munculnya era globalisasi juga tidak bisa terlepas dari peran teknologi komunikasi yang sangat menonjol sifatnya. Media telekomunikasi seperti internet, televisi, telepon, dan sebagainya secara nyata telah mempermudah penyebaran informasi keseluruh penjuru dunia, bahkan seolah-olah telah mendekatkan dan mempersempit jarak dari satu tempat ke tempat yang lainnya.¹⁵

Ahmad Fadilah dalam penelitiannya menemukan bahwa, ada korelasi positif yang kuat atau tinggi antara penggunaan alat komunikasi *handphone* (HP) terhadap aktivitas belajar peserta didik. Fadilah mendasarkan temuannya pada perhitungan *koefisien determinasi* (KD) yang digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan variabel X (angket penggunaan *handphone*) terhadap variabel Y (angket aktivitas belajar) dengan menggunakan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh $KD = 65,28\%$ maka dapat diketahui bahwa penggunaan alat komunikasi *handphone* mempengaruhi aktivitas belajar mengajar sebesar

¹⁴ Akhmad Muhaimin Azzet, *Menjadi Guru Favorit*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 104-105.

¹⁵ Saharudi, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, (Yogyakarta: LP2M, 2011), hal. 160.

65,28% yang artinya *handphone* memiliki pengaruh yang cukup buruk terhadap motivasi belajar.¹⁶ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadilah di atas hanya melihat pengaruh negatif *handphone* terhadap aktivitas belajar dan tidak menyebutkan pengaruh negatif apa saja yang ditimbulkan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Dijey Pratiwi Barakati bahwa, *smartphone* memiliki pengaruh negatif antara lain untuk mencontek pada saat ujian, dan membuat ketergantungan sehingga mengganggu konsentrasi belajar di kelas. Banyak mahasiswa berpendapat bahwa *smartphone* membuat malas untuk mencari informasi atau belajar secara manual, karena lebih menyukai belajar yang praktis dan instan.¹⁷ Berbeda dengan Fadilah yang mendasarkan temuannya berdasarkan pada olah hitung statistik, Pratiwi *memback up* temuannya berdasarkan observasi, wawancara, dan angket.

Pengaruh negatif media komunikasi seperti *handphone/smartphone* juga disebutkan oleh Nessi Aryani Fajrin, yang menemukan bahwa *handphone* memiliki pengaruh terhadap pola pikir remaja. Kemajuan teknologi menciptakan nilai-nilai, norma, kebudayaan, gaya hidup, dan ideologi baru bagi remaja dan masyarakat desa. Pengaruh tersebut diantaranya membuat malas untuk bersosialisai, lunturnya jiwa sosial, perubahan pola interaksi sehingga tidak ada perbedaan antara masyarakat desa dan masyarakat kota.¹⁸

¹⁶ Ahmad Fadilah, *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

¹⁷ Dijey Pratiwi Barakati, *Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa)*, Jurnal, Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013.

¹⁸ Nessi Aryani Fajrin, *Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Pola Pemikiran Remaja Di Era Globalisasi (Studi Kasus Terhadap 15 Kasus Remaja Pedukuhan Ii Dukuh Kilung, Desa Kranggan Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Berbeda dengan Fitri Saraswati yang mengungkapkan bahwa adanya fitur canggih yang ditawarkan oleh *Smartphone Blackberry* memiliki pengaruh positif. Pengaruh tersebut antara lain mempermudah komunikasi antar mahasiswa dalam berbagai keperluan, seperti bertukar pikiran, membahas masalah akademik, dapat mengirim *file* video, lagu, gambar, maupun pesan suara, yang membuat komunikasi antar mahasiswa menjadi lebih mudah, praktis, dan menyenangkan.¹⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Nessi maupun Fitri menyingkap pengaruh media komunikasi *handphone/smartphone*. Nessi dalam penelitiannya menyebutkan berbagai dampak negatif *handphone* yang mempengaruhi pola pikir masyarakat secara umum. Adapun Fitri hanya menyebutkan dampak positif *smartphone* tanpa menyebutkan dampak negatifnya pula.

Dari berbagai *literature* yang telah dipaparkan di atas, perlu saya tegaskan bahwa penelitian ini akan mengkaji bagaimana peran wali kelas sebagai pendidik dan juga orang tua peserta didik di sekolah dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* yang akan berdampak terhadap motivasi belajar yang akan ditinjau dari tiga faktor, yaitu pengaruh negatif *smartphone*, peran wali kelas dalam menghadapi pengaruh tersebut, serta kaitannya terhadap motivasi belajar. Sehingga, inilah yang akan membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

¹⁹ Fitri Saraswati, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Terhadap Tingkat Keintiman Komunikasi Interpersonal (Kasus Penggunaan Smartphone Blackberry Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2009 Dalam Hubungan Pertemanan)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2014.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dalam skripsi yang berjudul “Peran Wali Kelas Dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta”. Maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. *Smartphone* jika digunakan dengan benar maka akan menimbulkan dampak yang positif, begitupun sebaliknya. Jika tidak digunakan dengan benar maka pengaruh negatif yang ditimbulkan juga banyak. Dengan banyaknya peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta yang membawa *smartphone*, maka ada beberapa pengaruh negatif *smartphone* yang dirasakan oleh peserta didik sendiri maupun oleh wali kelas terhadap motivasi belajar, antara lain:
 - a. Kurang memperhatikan ketika di dalam kelas
 - b. Sebagai media untuk mengakses konten-konten negatif
 - c. Senang menggunakan sosial media
 - d. Menimbulkan masalah kehilangan
 - e. Adanya *Cyber Bullying*
2. Wali kelas VIII memiliki peran penting dalam meningkatkan kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu wali kelas berperan sebagaimana orang tua peserta didik ketika di sekolah, seperti memberikan pelayanan

terhadap masalah peserta didik baik yang bersifat pribadi maupun sosial. Memotivasi belajar merupakan kewajiban setiap wali kelas dalam rangka membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar menemukan jati dirinya. Peran wali kelas VIII dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta antara lain:

- a. Memberikan pendampingan terhadap penggunaan *smartphone*
- b. Memberikan pengarahan/bimbingan penggunaan *smartphone* yang benar
- c. Mengontrol penggunaan *smartphone* ketika di dalam maupun di luar kelas
- d. Memberikan teguran
- e. Memanggil orang tua peserta didik ke sekolah

Adapun upaya yang dilakukan sekolah dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik adalah dengan cara menyediakan loker di setiap ruang kelas, memasang CCTV di semua ruang kelas, mengadakan razia, melaporkan ke guru Bimbingan dan Konseling (BK) apabila ada yang peserta didik yang terkena razia, dan memberikan Skors.

3. Adapun hasil dari diterapkannya peran wali kelas dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* akan berdampak kepada motivasi belajar peserta didik kelas VIII, antara lain:
 - a. Berpartisipasi aktif,

- b. Konsentrasi
- c. Mematuhi tata tertib
- d. Menurunnya tingkat pelanggaran *smartphone*.

B. Saran

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa wali kelas memiliki kontribusi yang besar terhadap lancarnya proses belajar mengajar di kelas. Sebagai orang tua peserta didik ketika di sekolah, wali kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan motivasi belajar, maupun permasalahan peserta didiknya agar dicarikan solusi, termasuk masalah dampak negatif *smartphone* yang dapat mengganggu motivasi belajar peserta didik. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang ingin peneliti sarankan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin sekolah yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh program yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta, diharapkan lebih memaksimalkan kembali peranannya dalam menghidupkan kembali peran dan fungsi wali kelas sebagaimana mestinya. Hendaknya pula kepala sekolah lebih sering menjalin komunikasi dengan guru BK, wali kelas, serta orang tua peserta didik.

2. Kepada Wali Kelas

Sebagai pengelola kelas yang sangat besar kontribusinya terhadap perkembangan kelas yang diampunya, sekaligus sebagai pelaksana program pengajaran, sebaiknya lebih aktif lagi dalam memberikan

pendampingan dan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan kerjasama yang baik antara wali kelas dengan guru BK. Terlebih penting wali kelas lebih aktif dalam menjalin komunikasi dengan orang tua peserta didik, sehingga segala permasalahan yang muncul pada peserta didik dapat dengan cepat teratasi serta prestasi peserta didik yang diharapkan dapat tercapai.

3. Kepada Orang Tua Peserta Didik

Waktu peserta didik banyak dihabiskan di rumah dari pada di sekolah, oleh karena itu orang tua memiliki keleluasaan dalam mengontrol dan memberikan pendampingan kepada putra-putrinya. Sebagai orang tua hendaknya senantiasa memberikan motivasi belajar kepada putra-putrinya serta berkomunikasi dengan wali kelas terhadap perkembangan belajar putra-putrinya ketika di sekolah. Orang tua hendaknya memberikan pengarahan terhadap penggunaan *smartphone* yang benar serta selalu memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap penggunaan *smartphone*, apa saja yang diakses oleh putra-putrinya, bagaimana putra-putrinya ketika di dunia maya, dan lain sebagainya.

Kesadaran peserta didik akan pengaruh negatif *smartphone* perlu ditingkatkan. Pengarahan dan bimbingan akan penggunaan *smartphone* yang benar hendaknya selalu diberikan, baik dari orang tua, pendidik, tenaga kependidikan, maupun masyarakat, sebab penggunaan

smartphone tanpa pengawasan dari berbagai pihak dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan peserta didik.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya yang selalu mengiringi gerak langkah kita selama ini. Alhamdulillah, akhirnya peneliti berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh perjuangan dalam menyempurnakan karya ini. Namun peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka peneliti mengharap adanya koreksi, saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan karya ini, sehingga nantinya akan mampu memberikan manfaat bagi kita semua.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis yakin bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini dan jauh dari kesempurnaan. Maka penulis memohon kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Semoga hasil yang minimal ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi kita semua. Amin.

Daftar Pustaka

- Angga Prastowo, "Pengaruh Teknologi Ber-Smartphone Terhadap Remaja", www.news.liputan6.com. Diakses pada 13 Oktober 2014.
- Ahmad Fadilah, *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Menjadi Guru Favorit*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Ambarwati, "Pengaruh Perilaku Bermain Game Online Terhadap Disiplin Belajar pada Siswa Kelas X SMA Kristen 1 Salatiga", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No.1, Januari 2014.
- Dahlan Abdullah, *Potensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Kelas*, physicsmaster.orgfree.com diakses pada 08 Februari 2015.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Islam Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Dijey Pratiwi Barakati, *Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*, Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2013.
- Doni Koesoema Albertus, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Edy Suryono, *Penggunaan Facebook Sebagai Media Tutorial Pembelajaran Kimia Untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas X*, Skripsi Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Fahmi A. Alatas, *Bersama Televisi Merenda Wajah Bangsa*, Jakarta: YPKMD, 1997.
- Fitri Saraswati, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Terhadap Tingkat Keintiman Komunikasi Interpersonal (Kasus Penggunaan Smartphone Blackberry Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2009 Dalam*

- Hubungan Pertemanan*), Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2014.
- Hadirja, *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembinaan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 1999.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hesti Mayasari, “Analisis Perilaku Pembelian Ponsel Cerdas (Smartphone): Antara Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumen Di Kota Padang”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Padang*, Vol. 3 No 1, Januari, 2012.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja*, Yogyakarta: Buku Biru, 2011.
- Kristiyana, Ansita, dkk.. *Teknologi Industri Media dan Perubahan Sosial*, Malang: Program Studi Magister Sosiologi Pascasarjana UMM, 2010.
- Mcquail, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Erlangga, 1991.
- Mohammad Arif, *Teknologi Pendidikan*, Kediri: STAIN Kediri Press, 2010.
- Muhalmin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam disekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarta 2004.
- Nessi Aryani Fajrin, Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Pola Pemikiran Remaja Di Era Globalisasi (Studi Kasus Terhadap 15 Kasus Remaja Pedukuhan Ii Dukuh Kilung, Desa Kranggan Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo), Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Robert Bog Dan Steven J Taylor, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu- Ilmu Sosial*, terjemahan: Arief Furchan, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta, Rajawali Press, 2012.
- Saharudi, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, Yogyakarta: LP2M, 2011.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1986.

Sitepu, "Pengembangan Sumber Belajar", *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol. 7 No.11, Desember 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrative*, Bandung: Alfabeta, 2006.

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, .Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1984.

Syaiful Bahri Djamamah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Surabaya : Insan Cendekia, 2002.

Zakiah Darajat, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

.
wikipedia.org/wiki/Telepon_cerdas. Diakses pada 13 Oktober 2014.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.10/202/2014

Yogyakarta, 29 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Perubahan Judul**

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya beritahukan bahwa skripsi yang berjudul:

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL WALI KELAS UNTUK MENINGKAT
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP N 15 YOGYAKARTA**

Untuk perubahan judul ini dapat kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada saya:

Nama : Erna Noviani

NIM : 11470003

Jur/Smt : Kependidikan Islam/ VII (Tujuh)

Alamat : Jl. Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi:

**PERAN WALI KELAS DALAM MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF
SMARTPHONE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII
DI SMP N 15 YOGYAKARTA**

Atas diperkenankannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Dr. H. Khamim Zarkasyi Putro, M.Si
NIP. 19620227 199203 1 004

Mahasiswa

Erna Noviani
NIM: 11470003

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

*Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ;
E-mail :ty-suka@telkom.net tarbiyahty_suka@telkom.net*

Nomor : UIN/KJ/02 /PP.09/ 130 /2014

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Dosen Jurusan PGRA Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Erna Noviani

NIM : 11470003

Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam

JudulSkripsi : Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP N 15 Yogyakarta.

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Erna Noviani
Nomor Induk : 11470003
Jurusan : KI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 31 Oktober 2014

Judul Skripsi :

**PERAN WALI KELAS DALAM MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF SMATPHONE TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 15 YOGYAKARTA**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@logjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@logjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.logjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3306
6717/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA Yk
Nomor : uin.02/dt.1/tl.00/4575/2014 Tanggal : 05/11/2014

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ERNA NOVIANI NO.MHS / NIM : 11470003
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. H. Khamid Zarkasih Putro, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN WALI KELAS DALAM MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF SMARTPHONE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 15 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 05/11/2014 Sampai 05/02/2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dehgan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat Izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperturnya

Tanda tangan Pemegang Izin
ERNA NOVIANI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 6-11-2014
DINAS PERIZINAN
Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris
ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta
Website : <http://www.smpn15yogya.com>
Email : smpn15_yk@yahoo.co.id
Fax : (0274) 544903

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 /590/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

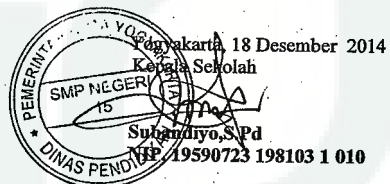
Nama : Subandiyo, S.Pd.
NIP : 19590723 198103 1 010
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Erna Noviani
NIM : 11470003
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : KI (Kependidikan Islam)
Judul Penelitian : Peran Wali Kelas Dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta

Telah melakukan penelitian pada tanggal, 6 November s/d 17 Desember 2014 berdasarkan surat Izin dari Dinas Perizinan No: 070/3306/6717/34 tanggal 6 November 2014

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN SOSIAL - GOTONG ROYONG - KEMANDIRIAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kegiatan wali kelas yang melibatkan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta
2. Lingkungan, fasilitas, dan kegiatan SMP Negeri 15 Yogyakarta

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Arsip tertulis
 - a. Gambaran Umum Sekolah (identitas, letak geografis, sejarah, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik kelas VIII, keadaan sarana dan prasarana).
 - b. Dokumen Tugas Pokok Wali Kelas (Tupoksi) SMP Negeri 15 Yogyakarta
 - c. Dokumen tata tertib peserta didik SMP Negeri 15 Yogyakarta
2. Foto
 - a. Kegiatan wali kelas saat mengajar
 - b. Kegiatan belajar mengajar
 - c. Kegiatan penelitian

Pedoman wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai kepala sekolah ?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik saat ini ?
3. Apa saja program yang sudah dilakukan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah ?
4. Menurut Bapak apakah wali kelas berperan terhadap motivasi belajar peserta didik ?
5. Jika iya, lalu sejauh mana peran wali kelas terhadap motivasi belajar peserta didik ?
6. Apa sajakah tugas dan tanggung jawab sebagai wali di SMP Negeri 15 Yogyakarta ini ?
7. Menurut Bapak, apakah penggunaan *smartphone* dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik ?
8. Upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan sekolah dalam menghadapi pengaruh tersebut ?

Pedoman wawancara untuk Wakil Kepala Urusan Kesiswaan

1. Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai Wakil Kepala Urusan Kesiswaan ?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas VIII saat ini ?
3. Apa saja program yang sudah dilakukan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah ?
4. Menurut Bapak apakah wali kelas berperan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII ?
5. Kalau iya, lalu sejauh mana peran wali kelas terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII ?
6. Apa sajakah tugas dan tanggung jawab sebagai wali kelas di SMP Negeri 15 Yogyakarta ini ?
7. Menurut Bapak, apakah penggunaan *smartphone* dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII ?
8. Upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan wali kelas dalam menghadapi pengaruh tersebut ?
9. Selama menjadi WaKa Kesiswaan, adakah kasus/pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan peserta didik kelas VIII yang diakibatkan oleh *smartphone* ?
10. Menurut Bapak solusi apakah yang tepat dalam menghadapi pengaruh tersebut ?

Pedoman wawancara untuk Guru BK (Bimbingan dan Konseling)

1. Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai guru BK ?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas VIII saat ini ?
3. Apa saja program yang sudah dilakukan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah ?
4. Menurut Bapak apakah wali kelas berperan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII ?
5. Kalau iya, lalu sejauh mana peran wali kelas terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII ?
6. Apa sajakah tugas dan tanggung jawab sebagai wali kelas di SMP Negeri 15 Yogyakarta ini ?
7. Menurut Bapak, apakah penggunaan *smartphone* dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII ?
8. Upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan wali kelas dalam menghadapi pengaruh tersebut ?
9. Selama menjadi guru BK, adakah kasus/pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan peserta didik kelas VIII yang diakibatkan oleh *smartphone* ?
10. Menurut Bapak solusi apakah yang tepat dalam menghadapi pengaruh tersebut ?

Pedoman wawancara untuk wali kelas

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi wali kelas ?
2. Mata pelajaran apa saja yang Bapak/Ibu ampu di kelas ?
3. Apakah Bapak/Ibu hafal nama- nama peserta didik kelas VIII yang Bapak/Ibu ampu ?
4. Apakah Bapak/Ibu hafal karakteristik peserta didik kelas VIII yang Bapak/Ibu ampu ?
5. Apa yang Bapak/Ibu rasakan selama menjadi wali kelas ?
6. Selain menjadi manajer di kelas, wali kelas juga berperan sebagai orang tua siswa di sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, upaya-upaya apakah yang sudah Bapak/Ibu lakukan sebagai wali kelas ?
7. Bagaimana motivasi belajar setiap peserta didik di kelas ?
8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ?
9. Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas ?
10. Menurut Bapak/Ibu, apakah wali kelas juga berperan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII ?
11. Jika iya, sejauh mana peran wali kelas terhadap motivasi belajar peserta didik itu ?
12. Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan *smatrphone* sebagai media penunjang kegiatan belajar mengajar di kelas ?
13. Apakah peserta didik banyak yang menggunakan *smartphone* sebagai media penunjang kegiatan belajar mengajar di kelas ?
14. Adakah pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* bagi peserta didik ?
15. Jika iya, upaya-upaya apakah yang Bapak/Ibu lakukan dalam menghadapi pengaruh tersebut ?
16. Menurut Bapak/Ibu, apakah *smartphone* dapat mengganggu motivasi belajar peserta didik ?

17. Selama menjadi wali kelas adakah kendala/ masalah yang Bapak/Ibu temukan terkait dengan penggunaan *smartphone* di kelas ?
18. Menurut Bapak/Ibu solusi apa yang tepat untuk menghadapi pengaruh *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik ?



Pedoman wawancara untuk peserta didik kelas VIII

1. Bagaimana perasaanmu menjadi siswa kelas VIII ?
2. Apa saja yang dapat membuatmu terdorong untuk belajar ?
3. Apa saja tugas/tanggung jawab wali kelas yang kamu ketahui ?
4. Menurutmu seberapa pentingkah kehadiran wali kelas ?
5. Apakah wali kelas juga berperan dalam memotivasi belajar di kelas ?
6. Jika iya, upaya apakah yang dilakukan wali kelas untuk memotivasi belajar di kelas ?
7. Menurut kalian, bagaimanakah ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ?
8. Lebih memilih mana, antara *handphone* model dahulu dengan *handphone* model sekarang (*smartphone*) ? Mengapa ?
9. Apakah kalian menggunakan *smartphone* sebagai media dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas ?
10. Menurut kalian, adakah pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone*?
11. Apakah *smartphone* dapat mengganggu motivasi belajar?
12. Selama ini adakah pelanggaran-pelanggaran peserta didik yang diakibatkan oleh penggunaan *smartphone* baik di dalam maupun di luar kelas ?
13. Upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan wali kelas dalam menghadapi pengaruh tersebut ?
14. Menurut kalian, apakah solusi yang tepat dalam menghadapi masalah tersebut?

CATATAN LAPANGAN 1
Izin Penelitian

Hari/Tanggal : **Kamis, 06 November 2014**
Pukul : **09.45 - 10.00**
Tempat : **Ruang Kepala Sekolah**
Sumber Data : **Drs. Heri Sumanto, S.Pd**

Deskripsi:

Inforam adalah wakil kepala SMP N 15 Yogyakarta bagian humas. Peneliti menyampaikan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, surat izin penelitian dari dinas, serta proposal penelitian sebanyak satu bendel sebagai syarat kelengkapan administrasi sekolah. Selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai informan penelitian yang dibutuhkan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, guru BK, wali kelas VIII, dan siswa kelas VIII. Peneliti juga menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang akan digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Beliau memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan juga memberikan data berupa daftar nama guru yang menjabat sebagai wali kelas VIII, serta memeberikan rekomendasi beberapa wali kelas VIII untuk ditemui, diantaranya Ibu Wiwik Budi Wiyati, S.Pd. (Wali Kelas VIII B), Ibu Sulistiyani, S.Pd. (Wali Kelas VIII E), Bapak Machsun, S.Ag. (Wali Kelas VIII F), dan Ibu Dra. Fransisca Sumiyati (Wali Kelas VIII I).

CATATAN LAPANGAN 2
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 November 2014
Pukul : 08.00 – 08.30 WIB
Tempat : Ruang AVA
Informan : Sulistiyani, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah wali kelas VIII E yang mengampu mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 15 Yogyakarta. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang AVA (ruang pertemuan). Pertanyaan yang diberikan mengenai peran wali kelas, upaya-upaya yang dilakukan dalam memotivasi belajar, dan pengaruh negatif yang ditimbulkan *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa untuk menjadi wali kelas yang baik hal pertama yang harus dilakukan adalah hafal nama-nama dan karakteristik siswa di kelasnya terlebih dahulu. Wali kelas memiliki peran untuk memberikan motivasi, mengingatkan, menasehati, serta membentuk karakter peserta didik. Peserta didik akan termotivasi belajar ketika pembelajarannya tidak monoton dan memiliki berbagai variasi pembelajaran. Hal tersebut ditandai dengan peserta didik selalu memperhatikan pembelajaran, berpartisipasi aktif, mengerjakan tugas tepat waktu, tenang, dan selalu ceria. Adapun *smartphone* jika digunakan untuk hal positif maka akan memberikan manfaat yang besar, tetapi jika digunakan untuk hal negatif juga sangat mudah, tergantung yang pemakai.

Interpretasi:

Wali kelas merupakan orang tua siswa di sekolah, memiliki tanggung jawab tidak hanya menyampaikan pembelajaran tetapi juga membentuk

kerakteristik peserta didik, memiliki komunikasi yang intensif, memberikan nasehat dari berbagai pengaruh lingkungan peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 3
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 November 2014
Pukul : 10.15 – 10.30 WIB
Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling
Informan : Nurbowo Budi Utomo

Deskripsi Data:

Informan adalah koordinator guru BK di SMP N 15 Yogyakarta. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang bimbingan dan konseling. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan mengenai memotivasi belajar dan pengaruh *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa motivasi belajar peserta didik bervariasi, ada yang tinggi, sedang, dan rendah. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor intrinsik dan ekstrinsik peserta didik. Upaya sekolah untuk memotivasi belajar peserta didik adalah dengan memberikan layanan konseling, baik konseling individu, konseling kelompok maupun bimbingan kelompok. Adapun pengaruh *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik pun juga beragam, tergantung pemakainnya. Permasalahan yang dihadapi sekolah adalah masih ada beberapa peserta didik yang menggunakannya pada saat jam pelajaran, hilang, untuk nge- *games*, ada yang berisi konten porno.

Interpretasi:

Smartphone memiliki dampak positif dan juga negatif terhadap peserta didik. Jika digunakan dengan benar maka akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, namun jika digunakan untuk hal yang negatif juga akan

berpengaruh terhadap motivasi belajar. Penggunaan *smartphone* tentunya juga tidak terlepas dari pengawasan orang tua, sekolah, maupun lingkungan.

CATATAN LAPANGAN 4
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 18 November 2015
Pukul : 10.25 – 10.50 WIB
Tempat : Ruang Guru
Informan : Dra. Fransica Sumiyati

Deskripsi Data:

Informan adalah wali kelas VIII I dan mengampu mata pelajaran IPS. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan yang diberikan mengenai peran wali kelas serta upaya-upaya yang dilakukan dalam memotivasi belajar peserta didik.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa wali kelas merupakan orang tua ketika di sekolah yang selalu mengingatkan, menasehati, bahkan memberikan hukuman yang mendidik ketika anak melakukan kesalahan, mendidik agar menjadi anak yang memiliki sikap dan perilaku yang baik. Untuk mencapai hal tersebut, salah satunya adalah dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas, seperti memberikan *reward* bagi yang aktif, dan memanfaatkan perkembangan IT (seperti laptop, *smartphone*, dan lain sebagainya). Namun hal tersebut harus diimbangi dengan pengawasan yang ketat agar tidak disalahgunakan ke dalam hal-hal yang negatif.

Interpretasi:

Dalam upaya memotivasi belajar peserta didik, maka wali kelas melakukan berbagai cara seperti memanfaatkan berbagai media belajar, memvariasi model pembelajaran, dan memberikan sanksi kepada peserta didik secara edukatif. Dari hal tersebut dapat terlihat hubungan yang intensif antara wali kelas dan peserta

didik, serta tercermin kerja sama yg baik diantara keduanya. Adapun hasil dari upaya menanamkan motivasi belajar adalah ketika peserta didik terlihat berpartisipasi aktif di kelas.

CATATAN LAPANGAN 5 Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2014

Pukul : 07.35 – 09.15

Tempat : Kelas VIII I

Sumber Data : Dra. Fransisca Sumiyati

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan di kelas VIII I pada saat mata pelajaran IPS. Observasi dilakukan guna mengetahui sejauh mana peran wali kelas, usaha-usaha yang dilakukan wali kelas dalam memotivasi belajar, usaha-usaha yang dilakukan wali kelas dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone*, serta untuk mengetahui hasil diterapkannya usaha-usaha tersebut.

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa wali kelas ternyata memiliki pengaruh yang sangat besar. Sebelum pembelajaran berlangsung, wali kelas memberikan nasehat dan motivasi berupa kisah orang-orang yang sukses dan juga menyanyikan yel-yel. Wali kelas memberikan memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif dan menghargai pendapat teman. Ketika pembelajaran berlangsung, wali kelas memperbolehkan peserta didik untuk mencari materi di internet karena keterbatasan buku, namun sedikit dari peserta didik yang menggunakan *smartphone* untuk *browsing* materi. Wali kelas berkeliling untuk memantau diskusi peserta didik dan juga memantau penggunaan *smartphone*.

Interpretasi :

Upaya yang dilakukan wali kelas dalam motivasi belajar peserta didik dapat dengan berbagai cara, diantaranya dengan menggunakan metode yang tepat, menarik, serta menumbuhkan daya ingat. Pengawasan yang intensif terhadap *smartphone* juga harus diterapkan kepada peserta didik, meskipun mereka menggunakannya untuk mencari materi pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN 6
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2014
Pukul : 10.10 – 10.20 WIB
Tempat : Depan Kelas VIII I
Sumber Data : Arya Akbar Efendi (Kelas VIII I)

Deskripsi data:

Arya akbar efendi, adalah peserta didik kelas VIII I, wawancara ini merupakan yang pertama dan dilaksanakan di depan kelas VIII I pada saat jam istirahat. Pertanyaan yang diberikan mengenai peran wali kelas dan pengaruh negatif *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa *smartphone* tidak sepenuhnya menjadi media untuk menunjang belajar, tergantung kepada penggunaannya. *Smartphone* memiliki dampak positifnya dan juga negatif. Adapun pengaruh negatifnya menurut informan adalah dapat menyimpan video dan foto-foto yang kurang baik. Adapun pengaruh positifnya adalah dapat menambah wawasan. Pelanggaran yang dilakukan peserta didik terkait dengan *smartphone* diantaranya, sering terjadi masalah kehilangan, tidak dimasukkan ke dalam loker, digunakan pada saat di kelas, bahkan ada yang menggunakannya untuk mencontek ketika ujian sekolah.

Interpretasi:

Penggunaan *smartphone*, baik di dalam maupun di luar kelas hendaknya selalu mendapatkan pengawasan dari pendidik maupun tenaga kependidikan khususnya wali kelas. Wali kelas memberikan pengarahan terhadap penggunaan

smartphone yang benar, sehingga peserta didik tidak menyalahgunakan kepada hal-hal yang negatif. Adapun tindakan yang tegas terhadap pelanggaran penggunaan *smartphone* hendaknya lebih ditingkatkan lagi guna tercapainya tujuan belajar mengajar yang efektif.

CATATAN LAPANGAN 7 Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 November 2014
Pukul : 07.35 – 09.15
Tempat : Kelas VIII F
Sumber Data : Machsun, S.Ag

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan di kelas VIII F pada saat pembelajaran PAI guna mengetahui keadaan peserta didik di kelas, mengetahui sejauh mana peran wali kelas dalam memotivasi belajar peserta didik di kelas, usaha-usaha yang dilakukan wali kelas dalam memotivasi belajar, usaha-usaha yang dilakukan wali kelas dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* ketika di kelas, serta untuk mengetahui hasil diterapkannya usaha-usaha tersebut.

Dari hasil observasi tersebut, terlihat bahwa wali kelas bertindak sebagaimana orang tua di sekolah. Wali kelas bertanya tentang keadaan kelas, mengecek kehadiran, serta memberikan evaluasi kelas, dan juga memberikan kisi-kisi materi UAS. Adapun mengenai *smartphone*, semua *smartphone* dan *hadphone* sudah dimasukkan di loker sebelum pembelajaran, sehingga peserta didik tidak ada yang menggunakannya ketika pembelajaran berlangsung. Wali kelas juga tidak meminta peserta didik untuk menggunakan *smartphone*.

Interpretasi :

Wali kelas merupakan orang tua peserta didik di sekolah. Peserta didik akan lebih nurut dengan wali kelas daripada dengan guru lain apabila wali kelas mampu menumbuhkan sikap terbuka, memahami karakteristik peserta didik memberikan perhatian berupa nasehat- nasehat dan juga dapat memotivasi belajar peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 8 Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 November 2014
Pukul : 10.15 – 10.30 WIB
Tempat : Depan Kelas VIII H
Sumber Data : Shelly dan Fitria (Kelas VIII I)

Deskripsi data:

Informan adalah peserta didik kelas VIII H, wawancara ini merupakan yang pertama dan dilaksanakan di depan kelas VIII H pada saat jam istirahat. Pertanyaan yang diberikan mengenai peran wali kelas dan pengaruh negatif *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa peserta didik kelas VIII mayoritas menggunakan *smartphone* dan menyukai *smartphone* karena berbagai alasan, diantaranya dapat menunjang belajar mengajar, menambah pengetahuan melalui *browsing* di internet, untuk sosial media, dan juga *games*. Pelanggaran terhadap *smartphone* juga kerap terjadi, misalnya SMSan di kelas, tidak dimasukkan ke loker, dan untuk *games*.

Interpretasi:

Penggunaan *smartphone* oleh peserta didik hendaknya senantiasa mendapatkan bimbingan dan pengawasan dari orang tua ketika di rumah, maupun pendidik ketika di sekolah. Wali kelas sebagai orang tua peserta didik di sekolah memiliki peran yang cukup signifikan dalam menghadapi pengaruh negatif

smartphone yang dapat mengganggu waktu belajar dan motivasi belajar peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 9
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 November 2014
Pukul : 08.00 – 08.30 WIB
Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Informan : Drs. Nugroho Agus P.

Deskripsi data:

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Pertanyaan yang diberikan mengenai peran wali kelas serta upaya-upaya yang dilakukan dalam memotivasi belajar peserta didik.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa wali kelas memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Adapun wali kelas, adalah guru yang ditunjuk kepala sekolah untuk mengayomi, mengkondisikan kelas, dan melakukan bimbingan terhadap peserta didik kelas binaannya. Dalam meningkatkan motivasi belajar, sekolah memiliki berbagai upaya, diantaranya menempel poster atau slogan yang memotivasi, variasi pembelajaran di kelas, dan mengadakan bimbingan belajar, baik dari sekolah maupun dari luar sekolah seperti Neutron, Primagama, Kuantum, dan lain sebagainya. Di SMP N 15 ini sebenarnya tidak memperbolehkan peserta didiknya membawa *handphone* ataupun *smartphone*, akan banyak orang tua yang kesulitan untuk menjemput

anaknya di sekolah ketika tidak membawa *handphone/smartphone*. Peserta didik yang membawa *handphone/smartphone* merupakan tanggung jawab sendiri dan harus di nonaktifkan dan di masukkan ke dalam loker agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, seperti kurang fokus ketika di kelas, *games*, dan lain sebagainya.

Interpretasi:

Pada dasarnya semua guru bertugas tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi membimbing, mengarahkan, dan membentuk karakter peserta didiknya. Dalam upaya menghadapi pengaruh negatif *smartphone*, wali kelas berhak mengingatkan tentang dampak positif dan negatif *smartphone* yang dapat mengganggu waktu belajar dan mempengaruhi karakter. Pengawasan dan pengarahan terhadap penggunaan *smartphone* sangat penting untuk dilakukan.

CATATAN LAPANGAN 10
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tangaal : Sabtu, 22 November 2014
Pukul : 08.30 – 08.50 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Informan : Subandiyo, S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah Wakil Kepala SMP N 15 Yogyakarta. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang Kepala Sekolah. Pertanyaan yang diberikan mengenai peran wali kelas serta upaya-upaya yang dilakukan dalam memotivasi belajar peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan beliau, terungkap bahwa motivasi belajar peserta didik cenderung baik, hal ini di tandai dengan tercapainya nilai KKM, semangat belajar, dan rajin berangkat sekolah. Berbagai upaya dilakukan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diantaranya: membuat nyaman suasana sekolah, menjaga kebersihan, melengkapi sarana dan prasarana, serta memberikan pencerahan kepada peserta didik tentang kesadaran bersekolah. Adapun wali kelas memiliki peranan yang penting terhadap motivasi belajar peserta didik. Baik atau tidaknya kelas tersebut, tergantung kepada peran wali kelasnya.

Terkait dengan *smartphone*, masih menjadi pro dan kontra antar guru, akan tetapi pihak sekolah juga sudah membuat tata tertib peserta didik dan juga menyediakan loker di setiap kelas bagi yang membawa *smartphon*. Menurut beliau, penggunaan teknologi saat ini tidak bisa untuk dibatasi, akan tetapi peserta didik harus diberikan solusi bukan ditakut-takuti. Jadi, antara sekolah, wali kelas, guru BK, dan guru yang lainnya saling bekerjasama dengan baik.

Interpretasi:

Wali kelas merupakan guru mata pelajaran yang diberi tugas tambahan oleh kepala sekolah untuk membina satu kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Tugas wali kelas tertuang dalam Tugas Pokok (Tupoksi) wali kelas, diantaranya: memasukkan nilai, memberikan motivasi, memberikan arahan dan sebagainya. Penggunaan teknologi, seperti *smartphone* tidak bisa dibatasi melainkan harus diberikan solusi, karena semakin anak dilarang maka akan semakin mencuri kesempatan. Oleh karena itu, baik orang tua maupun pendidik hendaknya bijak dalam memberikan kebebasan terhadap penggunaan teknologi, memberikan arahan, memberikan pengawasan, serta memberikan peringatan jika peserta didik kurang dapat menggunakan *smartphone*-nya dengan baik.

CATATAN LAPANGAN 11
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 November 2014
Pukul : 10.10 – 10.20 WIB
Tempat : Depan Kelas VIII E
Sumber Data : Rakananda Erdy Saputro dan Riandika Kharisma Putra (Kelas VIII E)

Deskripsi data:

Nanda dan Dika, adalah peserta didik kelas VIII E, wawancara ini merupakan yang pertama dan dilaksanakan di depan kelas VIII E pada saat jam istirahat. Pertanyaan yang diberikan mengenai peran wali kelas dan pengaruh negatif *smartphone* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa *smartphone* tidak sepenuhnya menjadi media untuk menunjang belajar, tergantung kepada penggunaannya. Akan tetapi banyak peserta didik khususnya kelas VIII yang banyak menggunakan *smartpone* dikarenakan memiliki banyak aplikasi sosial media dan juga *games*. Adapun sosial media yang banyak digunakan adalah BBM (*BlackBerry Massanger*), LINE, *facebook*, dan Instagram. Adapun pengaruh

negatif *smartphone* menurut informan adalah dapat mengganggu waktu belajar, kurang konsentrasi ketika di kelas, dan menimbulkan masalah kehilangan.

Interpretasi:

Penggunaan *smartphone*, baik di dalam maupun di luar kelas hendaknya selalu mendapatkan pengawasan dari pendidik maupun tenaga kependidikan khususnya wali kelas. Wali kelas memberikan pengarahan terhadap penggunaan *smartphone* yang benar, sehingga peserta didik tidak menyalahgunakan kepada hal-hal yang negatif. Adapun tindakan yang tegas terhadap pelanggaran penggunaan *smartphone* hendaknya lebih ditingkatkan lagi guna tercapainya tujuan belajar mengajar yang efektif.

CATATAN LAPANGAN 12
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tangaal : Selasa, 22 November 2014
Pukul : 10.15 – 11.20
Tempat : Kelas Kejujuran
Sumber Data : Ibu Sulistiyani, S.Pd.

Deskripsi data:

Observasi ini dilakukan di kelas VIII E, namun karena LCD di ruang kelas VIII E sedang dalam perbaikan maka kelas dipindahkan di kelas lain yang berdekatan dengan kantin kejujuran, sehingga para peserta didik menyebut kelas tersebut dengan sebutan “kelas kejujuran”. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran IPS. Adapun tujuan observasi ini adalah guna mengetahui keadaan peserta didik di kelas, mengetahui sejauh mana peran wali kelas dalam memotivasi belajar peserta didik di kelas, usaha-usaha yang dilakukan wali kelas dalam memotivasi belajar, usaha-usaha yang dilakukan wali kelas dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* ketika di kelas, serta untuk mengetahui hasil diterapkannya usaha-usaha tersebut.

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa wali kelas sangat antusias dalam memberikan materi belajar. Beliau juga memanfaatkan media pembelajaran seperti laptop, dan LCD untuk presentasi peserta didik. Akan tetapi karena suasana kelas yang kurang kondusif, sehingga menyebabkan peserta didik banyak yang kurang bergairah belajar, seperti kurang berpartisipasi di kelas, bahkan ada yang mengantuk. Untuk penggunaan *smartphone*, peserta didik membawa *smartphone* ketika di kelas, karena di kelas tersebut tidak disediakan loker untuk menyimpan *smartphone* mereka, jadi mereka membawanya sendiri-sendiri.

Interpretasi:

Variasi model pembelajaran dapat membantu menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif serta memotivasi belajar peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 13
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 26 November 2015
Pukul : 10.00 – 10.15 WIB
Tempat : Ruang Guru
Informan : Drs. Sukoco

Deskripsi data :

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan yang diberikan mengenai peran wali kelas serta upaya-upaya yang dilakukan dalam memotivasi belajar peserta didik.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa motivasi belajar peserta didik khususnya kelas VIII cenderung baik, akan tetapi harus selalu diberi motivasi, baik dari sekolah, wali kelas, maupun orang tua di rumah. Adapun wali kelas harus mengetahui karakteristik peserta didiknya, mulai dari nomer HP dan alamat rumah, mengkondisikan kelas, membuat struktur kelas, menulis nilai, dan

memberikan bimbingan. Terkait dengan *smartphone*, pihak sekolah tidak dapat melarang, karena untuk berhubungan dengan orang tua dan sebagai media untuk belajar. Akan tetapi pihak sekolah memberikan batasan kepada peserta didik untuk menonaktifkan *smartphone*-nya ketika di kelas dan di masukkan ke dalam loker serta masalah kehilangan adalah tanggung jawab pribadi peserta didik.

Interpretasi:

Tugas wali kelas mencakup tugas yang bersifat administratif seperti mengelola kelas, membuat struktur kelas dan mengisi raport, serta tugas praktis yang terkait dengan bimbingan, nasehat, kunjungan rumah dan lain sebagainya. Penggunaan *smartphone* hendaknya selalu diberikan arahan, pengawasan dan teguran, baik dari orang tua, pendidik atau tenaga kependidikan, agar peserta didik tidak salah menggunakan.

CATATAN LAPANGAN 14
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 26 November 2015
Pukul : 10.15 – 10.30 WIB
Tempat : Ruang Guru
Informan : Machsun, S.Ag.

Deskripsi data :

Informan adalah wali kelas VIII F dan mengampu mata pelajaran PAI. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan yang diberikan mengenai peran wali kelas serta upaya-upaya yang dilakukan dalam memotivasi belajar peserta didik.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa wali kelas sangat berperan terhadap proses belajar mengajar peserta didik. Wali kelas hendaknya hafal nama dan juga karakteristik dari setiap peserta didik yang diampunya. Beliau juga sering bertatap muka dengan kelas yang dibinanya, tidak hanya di dalam kelas

saja namun di luar kelas juga, seperti pada saat upacara, melakukan kunjungan rumah dan lain sebagainya. Adapun penggunaan *smartphone*, menurut beliau kadang menunjang belajar, tetapi lebih banyak mengganggu. Mengganggunya dalam hal motivasi belajar, karena peserta didik jika sudah asyik dengan *smartphonenya* otomatis untuk belajarnya kurang fokus lagi.

Interpretasi:

Wali kelas tidak hanya bertugas membimbing peserta didik dalam hal akademik, namun dalam hal non-akademik juga, sebagaimana orang tua peserta didik. Kunjungan rumah sangat efektif untuk mengenali lebih dalam karakteristik peserta didik dan kendala apa saja yang ditemui peserta didik selama proses belajar mengajar, sehingga wali kelas mampu memberikan solusi yang tepat terhadap masalah tersebut.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. TUGAS WALI KELAS

Wali kelas membantu Kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas
2. Menyelenggarakan administrasi kelas meliputi :
 - a. Denah tempat duduk
 - b. Papan absensi siswa
 - c. Daftar pelajaran kelas
 - d. Daftar piket kelas
 - e. Buku Absensi siswa
 - f. Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas
 - g. Tata tertib kelas
3. Menyusun/membuat statistik bulanan
4. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (leger)
5. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
6. Pencatatan mutasi siswa
7. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar

HAL – HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN WALI KELAS :

1. Tidak ada kerusuhan di dalam maupun di luar kelas
2. Tidak ada keributan terutama pada jam-jam kosong
3. Tidak pernah terjadi kehilangan dalam kelas (kehilangan milik siswa/kelas)
4. Anggota kelas tidak ada yang menyebabkan kerusuhan, kegaduhan terhadap kelas

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Kepala Sekolah

Subandiyo, S.Pd

NIP 19590723 198103 1 010

DAFTAR GAMBAR KEGIATAN PENELITIAN DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Perpustakaan SMP Negeri 15 Yogyakarta



Observasi kelas VIII F, Wali Kelas Bapak Machsun. S.Ag.



Wawancara dengan kelas VIII H dan VIII E





Observasi kelas VIII I, Wali Kelas Ibu Dra. Fransisca Sumiyati





**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Erna Noviani
NIM : 11470003
Pembimbing : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
Judul : Peran Wali Kelas Dalam Menghadapi Pengaruh Negatif
Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas
VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijag
Yogyakarta
Program studi : Kependidikan Islam (KI)

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	06 November 2014	1	Revisi Proposal	
2	11 November 2014	2	Konsultasi BAB 1 dan Pengarahan Pembuatan Pedoman Wawancara & Observasi	
3	27 November 2014	3	Revisi BAB I dan Pengajuan BAB II	
4	05 Desember 2014	4	Pengajuan BAB III	
5	18 Desember 2014	5	Pengajuan BAB IV dan BAB V	
6	30 Desember 2014	6	Konsultasi BAB I-V	
7	05 Januari 2015	7	Revisi BAB I-V	
8	12 Januari 2015	8	ACC Skripsi	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ERNA NOVIANI
NIM : 11470003
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:


95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I


Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : ERNA NOVIANI
NIM : 11470003
Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI N Panjangan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Siti Johariyah, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93,81 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014



an Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ERNA NOVIANI
 NIM : 11470003
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 Republik Indonesia
 Jakarta, 7 Januari 2015



Agus Purwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1465.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Erna Noviani
Date of Birth : June 2, 1994
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on April 24, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	45
Total Score	440

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 30, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zani, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1465.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Erna Noviani

تاريخ الميلاد : ٢ يونيو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ ابريل ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٤٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٣٠ ابريل ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



CURICULUM VITAE

Nama : Erna Noviani

Tempat tanggal lahir : Bangun Sari, 02 Juni 1994

Alamat Asal : Dusun Karang Kedempel, Desa Sumber Harjo, Kec. Buay
Madang Timur, Ogan Komering Ulu Timur, Sum-Sel

Nama Ayah : Muhammad Sunyoto

Nama Ibu : Rusmiyatin

Jenjang pendidikan

1. 1999-2005 : SD N 1 Sumber Harjo
2. 2005-2008 : SMP N 1 Buay Madang Timur
3. 2008-2011 : SMA Ya BAKII 1 Kesugihan, Cilacap
4. 2011-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian curriculum vitae (daftar riwayat hidup) saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Penulis,

Erna Noviani